

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis uji t dengan perolehan nilai t hitung yang lebih dari t tabel ($2,713 > 1,679$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Perolehan ini menunjukkan bahwa bank syariah akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan maksimal jika mempunyai tingkat profitabilitas atau kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis uji t dengan perolehan nilai t hitung yang kurang dari t tabel ($0,145 < 1,679$) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,885 > 0,05$). Perolehan ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan maksimal meskipun mempunyai tingkat *leverage* yang rendah atau tinggi.
3. Jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis uji t dengan perolehan nilai minus t hitung yang lebih dari t tabel ($- 0,012 > - 1,679$) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,932 > 0,05$). Perolehan ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan maksimal meskipun mempunyai jumlah anggota DPS yang banyak atau sedikit.
4. Jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis uji t dengan perolehan nilai t hitung yang kurang dari t tabel ($1,096 < 1,679$) dan nilai

signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,279 > 0,05$). Perolehan ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan maksimal meskipun mempunyai jumlah anggota dewan komisaris yang banyak atau sedikit.

5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis uji t dengan perolehan nilai t hitung yang lebih dari t tabel ($2,404 > 1,679$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Perolehan ini menunjukkan bahwa bank syariah akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan maksimal jika mempunyai ukuran perusahaan yang semakin besar.
6. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis uji t dengan perolehan nilai t hitung yang kurang dari t tabel ($1,031 < 1,679$) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,308 > 0,05$). Perolehan ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan maksimal meskipun institusi keuangan non bank mempunyai proporsi kepemilikan saham yang lebih besar atau kecil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi pihak manajemen bank syariah diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sebagaimana semakin berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia seharusnya memang dibarengi juga dengan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar. Mengingat bank syariah merupakan salah satu penopang ekonomi umat yang juga bertanggung jawab atas prinsip syariah yang dilakukan.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat membuat suatu standar pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya bagi entitas yang berbasis syariah. Pembuatan standar

tersebut agar dapat dijadikan patokan dalam menentukan program tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh perusahaan dan menjadin patokan dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menguji variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R^2 sangat kecil, yaitu 0,341 atau 34,1%. Hasil tersebut berarti variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 34,1%, sedangkan sebanyak 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

